

LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel 1.1 Jurnal yang relevan dengan judul *review* literatur

Nomor	Penulis	Tahun	Judul	Metode	Parameter pendukung & hasil
1	Vashist, Sandeep Kumar Venkatesh, A. G. Marion Schneider, E. Beaudoin, Christopher Lupp, Peter B. Luong, John H.T.	2016	<i>Bioanalytical advances in assays for C-reactive protein</i> (Kemajuan bioanalitik dalam pengujian untuk (C-reaktif protein)	Experimentelle Anaesthesiologie, Rumah Sakit Universitas Ulm, Albert Einstein Allee 23, 89081 Ulm, Jerman	Sebagian besar format canggih yang baru saja muncul tersebut berasal dari uji berbasis turbidimetri untuk mendeteksi CRP dalam $\mu\text{g mL}^{-1}$, diikuti oleh uji <i>enzyme-linked immunosorbent assay</i> (ELISA) yang lebih sensitif, <i>chemiluminescent</i> , <i>fluorescent</i> , dan elektrokimia uji dengan sensitivitas deteksi hingga fg mL^{-1} .
2	Cai, Yanxue Kang, Keren Liu, Yujia Wang, Yu He, Xiaowei	2018	<i>Development of a lateral flow immunoassay of C-reactive protein detection based on red fluorescent nanoparticles</i>	Experimentelle	Metode ini didasarkan pada <i>fluorescent carboxyl polystyrene nanopartikel</i> yang disintesis oleh polimerisasi emulsi bebas sabun. Di bawah kondisi yang sudah dioptimalkan, batas deteksi dapat mencapai $0,091 \text{ mg / L}$, konsentrasi

					CRP dapat diukur dalam rentang dinamis besar dalam plasma (0,1 ~ 160 mg / L) dalam waktu deteksi cepat (3 menit), dan ketepatan uji intra dan uji antar adalah di bawah 10% dan 15%, sesuai dengan metode yang dikembangkan.
3	Shen, Haiying Khan, Rizwanullah Wang, Xiaoqian Li, Zulan Qu, Feng	2018	<i>Capillary-based chemiluminescence immunoassay for C-reactive protein with portable imaging device</i>		metode ini, masih membutuhkan waktu 2 jam untuk pemeriksaannya. prosedur penggunaannya metode <i>Immunoassay chemiluminescence</i> dilakukan tanpa instrumen yang rumit atau mahal. Konsumsi sampel hanya 0,8 µL dalam satu tes, yang secara signifikan kurang dari metode lain. <i>C-reactive protein</i> (sebagai target, secara kuantitatif terdeteksi dari 0,3 hingga 160,0 µgmL-1
4	Songjaroen, Temsiri Feeny, Rachel M.	2016	<i>Label-free detection of C-reactive</i>		Untuk mendemonstrasikan kimia baru, 25-µm Au elektroda

	Mensack, Meghan M. Laiwattanapaisal, Wanida Henry, Charles S.		<i>protein using an electrochemical DNA immunoassay</i>		dimodifikasi dengan DNA untai tunggal (ssDNA) dan diekspos ke larutan yang mengandung ssDNA komplementer yang terkonjugasi menjadi monoklonal anti-CRP. Resistansi transfer biaya dari redoks [Fe (CN) 6] 3- / 4- digunakan untuk menentukan konsentrasi CRP setelah mengikat
5	Sobolev, Aleksandr M Byzova, Nadezhda A Goryacheva, Irina Yu Zherdev, V Sobolev, Aleksandr M Byzova, Nadezhda A Goryacheva, Irina Yu	2019	<i>Silanized quantum dots as labels in lateral flow test strips for C-reactive protein</i>		konsentrasi dari sinyal fluoresen yang terdeteksi yang diperoleh dalam kondisi optimal dengan rentang kerja 1-300ng / mL CRP dalam larutan standar. Kemungkinan evaluasi kuantitatif. konten analit oleh perangkat fotometrik portabel ditunjukkan; nilai standar deviasi relatif dari pengukuran berada dalam kisaran dari 5% hingga 10%.
6	Gecgel, Sanem Karadag	2018	<i>Use of six sigma metrics in assessing</i>		semua nilai sigma dari tes CRP di BN ProSpec-1 dan BN

	Eren, Sevim Esmedere		<i>the performance of the immunonephometric device in C-reactive protein measurements</i>		ProSpec-2 perangkat nephelometry dihitung sebagai $> 6 \sigma$ di masing-masing dari tiga periode dan kinerja tes CRP diberitahukan sebagai 'kelas dunia'. Juga, nilai sigma yang ditentukan berdasarkan rasio 'TEa optimal' Ricos adalah $5,8 \sigma$ ($3,90$ hingga $8,48 \sigma$ di setiap periode) pada kedua perangkat dan kinerja tes CRP didefinisikan sebagai 'sangat baik'.
7	Kimberly, Mary M. Vesper, Hubert W. Caudill, Samuel P. Cooper, Gerald R. Rifai, Nader Dati, Francesco Myers, Gary L.	2003	<i>Standardization of immunoassays for measurement of high-sensitivity C-reactive protein. Phase I: Evaluation of secondary reference materials</i>		pengujian pada konsentrasi ini sangat rendah. Dengan demikian variabilitas tinggi yang diamati pada pengujian tampaknya disebabkan oleh protokol kalibrasi yang berbeda daripada keseluruhan variabilitas intraassay yang tinggi, yang menegaskan perlunya standarisasi.

8	Komoriya, Tomoe Terashima, Yutaka Ogawa, Masahiro Moriyama, Mitsuhiko Kohno, Hideki	2011	Development of a high-sensitivity latex reagent for the detection of C-reactive protein		Tingkat pengikatan yang terendah untuk spacer Leu (65%); Namun, sebagian besar asam amino yang terikat pada permukaan partikel lateks menunjukkan tingkat pengikatan yang lebih besar dari 80%. Tingkat antibodi terkonjugasi lebih besar dari 75%. Oleh karena itu, jumlah asam amino terkonjugasi dianggap memiliki sedikit efek pada tingkat imunoreaktivitas.
---	---	------	---	--	---